

## **PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 2 KARANGMULYO TEGALSARI BANYUWANGI**

**Mamlukhah**

*Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi*  
email: mamlukhah@gmail.com

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi pendidikan agama Islam Siswa kelas IV,V, dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015. Untuk mengetahui hubungan antara ekstrakurikuler Pramuka terhadap prestasi pendidikan agama Islam siswa kelas IV,V, dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015. Analisa data menggunakan rumus product moment. Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan, maka hasil "r" hitung dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai "r" product momen. berdasarkan pembahasan teori, hasil analisis, diskusi, dan hasil interpretasi serta beberapa data dari lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan 1. Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 sangat baik.2. Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 Sangatbaik. 3.Ada hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015. 4. Ada hubungan sedang antara Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.*

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Prestasi belajar

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memahami tentang pramuka Pendidikan pramuka adalah proses pendidikan luhur yang melengkapai pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, dengan sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur, (kwartir nasional, 2012:17). Gerakan Pramuka secara resmi diperkenalkan kepada seluruh rakyat Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1961 bukan saja di Ibukota Jakarta, tapi juga di tempat yang penting di Indonesia. Di Jakarta sekitar 10.000 anggota Gerakan Pramuka mengadakan Apel Besar yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan Presiden dan berkeliling Jakarta.

Sebelum kegiatan pawai/defile, Presiden melantik anggota Mabinas, Kwarnas dan Kwarnari, di Istana negara, dan menyampaikan anugerah tanda penghargaan dan

kehormatan berupa Panji Gerakan Kepanduan Nasional Indonesia (Keppres No.448 Tahun 1961) yang diterimakan kepada Ketua Kwartir Nasional, Sri Sultan Hamengku Buwono IX sesaat sebelum pawai/defile dimulai. Peristiwa pengenalan tanggal 14 Agustus 1961 ini kemudian dilakukan sebagai HARI PRAMUKA yang setiap tahun diperingati oleh seluruh jajaran dan anggota Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tersebar luas keseluruh bumi nusantara yang indah ini harus dapat melahirkan tunas-tunas bangsa yang berbudi luhur dan berahlak mulia serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menjadi pemersatu bangsa. Oleh karenanya Gerakan Pramuka harus tanggap dan berperan aktif dalam usaha-usaha mempersatukan rakyat Indonesia kembali, terutama kegiatan-kegiatan yang bermakna serta berorientasi positif dalam kemajuan bangsa. Di sisi lain Gerakan Pramuka adalah gerakan atau lembaga pendidikan yang komplementer (mengkomplitkan) pendidikan yang didapat untuk remaja di rumah (keluarganya) dan disekolahnya. Pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan yang lain (Kwarnas, 2001:12).

Di SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi kelas IV,V, dan VI mendapatkan jam ekstrakurikuler pramuka hanya satu minggu sekali 2 x 60 menit. Dengan keterbatasan waktu tersebut adik-adik dituntut untuk memaksimalkan kegiatan tersebut, terutama Pembina pramuka harus pandai-pandi membagi waktu untuk menyampaikan materi, supaya adik-adik dapat menyerap materi yang disampaikan Pembina dengan baik.

Gerakan pramuka sebagai organisasi informasi turut berperan dalam pendidikan baik dari tingkat anak-anak sampai pada kaum muda Indonesia, yang aktif, tanggap dan cerdas serta dalam praktik kehidupan selain bermanfaat untuk individu juga sangat bermanfaat bagi orang atau lingkungannya. Dasar minimal usaha mempertahankan hidup manusia terletak pada tiga orientasi hubungan manusia, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Pencipta sekaligus alam, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan alam sekitar, terdiri atas berbagai unsur kehidupan, seperti tumbuh-tumbuhan, binatang, dan kekuatan alamiah yang ada. Dari prinsip hubungan inilah, kemudian manusia mengembangkan proses pertumbuhan kebudayaan. Proses inilah yang mendorong manusia ke arah kemajuan hidup sejalan dengan tuntutan zaman. Untuk kepada kebutuhan tersebut diperlukan satu pendidikan yang dapat mengembangkan kehidupan manusia dalam dimensi daya cipta, rasa, dan karsa masyarakat beserta anggota-anggotanya.

Pendidikan Islam berusaha merealisasikan Misi Agama Islam dalam tiap pribadi manusia, yaitu “ menjadikan manusia sejahtera dan bahagia dalam cita Islam”. Cita-cita Islam mencerminkan nilai-nilai normatif dari Tuhan yang bersifat abadi dan absolute, dalam pengalamannya tidak mengikuti selera nafsu dan budaya manusia yang berubah-ubah menurut tempat dan waktu. Nilai-nilai Islam Demikianlah yang seharusnya ditumbuhkembangkan dalam diri manusia melalui transformasi kependidikan. Suatu proses yang bias mengarahkan seseorang yang selalu berorientasi kekuasaan Allah dan Iradat –Nya dalam menentukan keberhasilannya.

Tujuan dan fungsi pendidikan Nasional mengandung makna secara substansi bahwa pendidikan diarahkan kepada pendidikan berbasis pembentukan karakter. Oleh karena itu pendidikan di sekolah harus diselenggarakan dengan sistematis sehingga bias melahirkan siswa yang kompetitif, beretika, bermoral, sopan santun dan interaktif dengan masyarakat. Pendidikan tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif yang bersifat teknis, tetapi harus mampu menyentuh soft skill seperti aspek spiritual, emosional, sosial, fisik, dan seni. Yang lebih utama adalah membantu anak-anak berkembang dan menguasai ilmu pengetahuan yang diberikannya. (H.Muzayin Arifin.2003:2). Sementara itu pendidikan Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Drajat,1989:87)

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang telah disusun dan terencana untuk disampaikan atau diberikan kepada peserta didik sebagai rangkaian ilmu, dihayati, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang dimaksud pendidikan agama Islam di sini adalah mata pelajaran atau bidang studi Agama Islam yang harus diberikan sekolah kepada peserta didik sebagai rangkaian mata pelajaran, dan kedudukannya sejajar dengan mata pelajaran yang lain, seperti matematika, bahasa Indonesia, dan lainnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV,V,dan VI di SD Negeri 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V, dan VI di SD Negeri 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015?

3. Bagaimana pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V, dan VI di SD Negeri 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV,V,dan VI di SD Negeri 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V, dan VI di SD Negeri 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V, dan VI di SD Negeri 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi
  - b. Dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan Pembina ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan Pendidikan Agama Islam SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, untuk upaya peningkatan prestasi siswa pelajaran pendidikan agama Islam
  - b. Bagi guru dan pembina, sebagai sumbangan pemikiran kepada rekan guru dan pembina tentang bagaimana melaksanakan pembelajaran dan pemberian motivasi dalam belajar untuk mencapai ketuntasan belajar siswa khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
  - c. Bagi peneliti, sebagai salah satu pengalaman yang diperoleh ketika penelitian sehingga dapat digunakan sebagai bekal terjun ke dunia pendidikan nantinya

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk membantu permasalahan yang akan diteliti sehingga terarah dan tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun ruanglingkupnya adalah

1. Variabel bebas: ekstrakurikuler Pramuka, yang penyelenggaraannya merupakan

satu kesatuan yang terdiri atas:

- a. Majelis pembimbing
  - b. Gugus depan
  - c. Pembina
  - d. Adik didik
2. Variabel terikat: Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Yang diperoleh dari penilaian pada ranah:
- a. Kognitif (Pengetahuan)
  - b. Afektif (nilai dan sikap)
  - c. Psikomotorik (keterampilan) Sekolah SD NEGERI 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Ekstrakurikuler Adalah kegiatan tambahan di luar rencana pembelajaran atau pelajaran tambahan di luar jam sekolah. Sedangkan menurut Wiyani “Ajaran yang mengajak hidup hemat, tidak boros, serta pokok pembahasan membahas tentang kebutuhan manusia yang tidak terbatas (kelangkaan) dan adanya pengorbanan ekonomis untuk memperolehnya sebagai pokok bahasan mata pelajaran ekonomi, dapat diwujudkan dalam bentuk menabung”(2012:173). Sementara itu pramuka adalah suatu proses dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah tanggung jawab orang dewasa, yang dilaksanakan di luar sekolah dan di luar lingkungan pendidikan keluarga dan di alam terbuka (Kwarnas,2014:21). Di sisi lain Gerakan Pramuka adalah gerakan atau lembaga pendidikan yang komplementer (mengkomplitkan) pendidikan yang didapat untuk remaja di rumah (keluarganya) dan disekolahnya. Pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan yang lain” (Kwarnas, 2001:12).

Muhibbin syah dalam bukunya yang berjudul “psikologi belajar”menjelaskan bahwa pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit oleh karena itu yang dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa” (Syaiful Bahri Djamarah,2008:57).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat untuk memberikan kepuasan emosional, dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Dalam proses pendidikan, prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar yakni, penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat di ukur dengan tes tertentu.

Menurut Ahmad Marimba, “pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam”(2012:82). (Dalam Ardy Wiyani) Zuhairini mengartikan “pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar secara sistematis dan pragmatis dalam membantu peserta didik supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam. Tayar yusuf mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT, sedangkan menurut Ahmad Tafsir pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai ajaran agama Islam. Sementara itu menurut Nazarudin, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan” (2012:83). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan ketrampilan kepada anak didik. Demi terciptanya insan kamil. Adapun yang dimaksud pendidikan agama Islam di sini adalah mata pelajaran atau bidang stdi agama Islam yang harus diberikan sekolah kepada peserta didik sebagai rangkaian mata pelajaran, dan kedudukannya sama dengan mata pelajaran yang lain, seperti matematika, IPS, dan lainnya.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena bertujuan untuk mengembangkan data hasil penelitian dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

### **2. Populasi dan Sampel**

- a Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV,V, dan VI SD Negeri 2

Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.

- b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV,V, dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.

### 3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu: Metode observasi, Angket, Interview dan Dokumentasi. Metode observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung letak lokasi dan kondisi yang ada di SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode angket adalah sebagai berikut: data yang berkaitan dengan ekstrakurikuler dan data yang berkaitan dengan kualitas hasil pembelajaran melalui ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan interview digunakan untuk memperoleh data: data sejarah singkat berdirinya SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi, dan data tentang hal-hal yang berkaitan dengan Ekstrakurikuler serta data yang berkaitan dengan Prestasi Pendidikan Agama Islam.

Adapun data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data jumlah siswa yang akan dibuat penelitian
- b. Data sejarah berdirinya SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.
- c. Nilai hasil belajar siswa
- d. Struktur organisasi SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.
- e. Personalia SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.
- f. Daftar guru SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi.

### 4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus *product moment*. Dalam penilaian pada 43 siswa, dengan banyak angket 20 item sehingga, didapatkan nilai tertinggi sejumlah  $20 \times 3 = 60$ , nilai terendah  $20 \times 1 = 20$ , jarak pengukuran =  $60 - 20 = 40$ , sehingga isinya =  $40 : 5 = 8$ . Sedangkan untuk menganalisis masalah kedua digunakan nilai rata-rata prestasi dikonsultasikan dengan nilai rata-rata KKM. Jika nilai rata-rata sama atau lebih tinggi dari nilai rata-rata KKM-nya maka prestasinya dikategorikan baik dan jika lebih rendah dari nilai rata-rata KKM maka dikategorikan kurang baik.

## H. Deskripsi Data

### 1. Ekstrakurikuler pramuka SDN 2 Karangmulyo

Jumlah nilai hasil angket tentang ekstrakurikuler sebesar 2287 dengan jumlah responden 43, sehingga nilai rata-ratanya 53,186. Nilai rata-rata tersebut apabila dikonfirmasi dengan tabel interpretasi berada pada interval 53 - 60 Dengan kategori sangat baik, maka dari analisis tersebut hipotesisnya di terima

### 2. Prestasi Pendidikan Agama Islam

Jumlah nilai prestasi pendidikan agama Islam 3505 dengan jumlah responden 43, sehingga diperoleh nilai rata-rata 81,511. Nilai rata-rata tersebut apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata KKM 70 berarti nilai rata-rata prestasi pendidikan agama Islam lebih tinggi dari nilai kkm tersebut, maka dapat dikatakan bahwa prestasi pendidikan agama Islam dikategorikan baik.

### 3. Hubungan ekstrakurikuler terhadap prestasi pendidikan agama Islam

Telah diperoleh latar belakang objek yang lokasinya di SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi, maka berikut disajikan data-data hasil penelitian yang sudah terkumpul. Hasil  $r_{xy} = 0,552$  jika dikonsultasikan pada tabel *r product moment* dengan  $N=43$  untuk taraf signifikansi 5% = 0,301 dan taraf signifikansi 1% = 0,389. Maka nilai  $r$  hasil hitung lebih tinggi dari  $r$  tabel sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil hitung  $r_{xy} = 0,552$  jika dikonfirmasi pada tabel interpretasi *r product moment* berada pada interval 0,40 - 0,599 dengan hubungan interpretasi sedang.

## I. Diskusi Hasil dan Interpretasi

### 1. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pembahasan dapat didiskusikan sebagai berikut:

- a. Hasil hitung  $r_{xy} = 0,552$  cukup dari pada  $r$  table *product moment*, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya ada hubungan ekstrakurikuler terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV, V, dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. Nilai  $r$  jika dikonsultasikan pada tabel interpretasi *r product moment*, berada pada interval 0,40 - 0,599 yang memiliki hubungan sedang, Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara ekstrakurikuler terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV, V dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.
- c. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka Nilai  $r_{xy} = 0,552$  jika

dikonsultasikan pada table interpretasi  $r$  product moment berada pada interval 0,40 - 0,599 yang memiliki hubungan sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan sangat kuat ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi pennisikan agama Islam siswa kelas IV,V dan VI 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015.

- d. Nilai  $r_{xy}$  pada prestasi belajar sebesar 0,40 - 0,599 jika dikonsultasikan pada table interpretasi  $r$  product moment berada pada interval 0,40 - 0,599 yang memiliki hubungan sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan sangat kuat ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi pennisikan agama Islam siswa kelas IV,V dan VI 2 Karangmulyo Tahun Ajaran 2014/2015.

## 2. Interpretasi

Setelah analisis data dan didiskusikan , maka dapat peneliti intresprestasikan sebagai berikut:

- a. Nilai = 0,552 lebih tinggi dari pada  $r$  tabel product moment, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diintrespretasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka Siswa Kelas IV,V,dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 20142015 sangat baik.
- b. Nilai = 0,552 lebih tinggi dari pada  $r$  tabel product moment, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diintrespretasikan bahwa Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 20142015 sangat baik.
- c. Nilai = 0,552 lebih tinggi dari pada  $r$  tabel product moment, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat diintrespretasikan bahwa hasil penelitian ini berkaitan dengan teori yang telah dipaparkan di bab-bab terdahulu. Interpretasinya yaitu ada hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 20142015.
- d. Nilai = 0,552 jika dikonsultasikan pada tabel intresprestasi  $r$  peoduct moment, Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.momen berada pada interval 0,40 - 0,599 Dengan interpretasi sedang. Sehingga dapat diintresprestasikan ada hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SDN 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **J. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan teori dan hasil analisis, diskusi, dan hasil interpretasi serta beberapa data dari lapangan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 Baik.
2. Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015 Baik.
3. Ada hubungan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Ada hubungan sedang antara Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV,V,dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014/2015

## **K. Saran-saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran yang diharapkan oleh peneliti, adapun saran tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kepada pembina ekstrakurikuler Siswa Kelas IV,V dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi agar lebih meningkatkan lagi dalam hal menyampaikan, memahami, mengajarkan ekstrakurikuler pramuka dalam hal mendiktekan anak. Guna meningkatkan prestasi belajar adik-adik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada kagugus depan ekstrakurikuler Siswa Kelas IV,V dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi agar lebih meningkatkan lagi dalam hal pendampingan ekstrakurikuler pramuka dalam hal mendiktekan anak. Guna meningkatkan prestasi belajar adik-adik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kepada seluruh siswa Kelas IV,V dan VI SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi untuk lebih tekun dan semangat dalam mempelajari ilmu agama yang disampaikan dalam kegiatan kepramukaan.
4. Kepada peneliti yang lain agar benar-benar memperhatikan hal-hal yang akan diteliti misalnya kegiatan-kegiatannya agar mempermudah dalam penelitian dan mendapatkan hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, abu suparno, widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- Ahmadi, Abu.Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin, H. Muzayin.2003. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara Ardy Wiyani, Novan.2012.*Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Teras
- Hisbullah,1999. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada Hadi, Sutrisno.2004.*Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi
- Kwarnas Gerakan Pramuka. 2012 .*Bahan Serahan KMD*, Jakarta : Kwarnas.
- Kwarnas.2013. *Panduan Pramuka Untuk Pembina*. Jakarta : kwarnas Muntahibun Nafis,Muhammad.2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras Maunah, Binti.2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teraas Margono,S.2010.*Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Darma Pramuka. Kep. Kwarnas No. 176 Tahun 2012. Kwarnas. Jakarta 2012
- Risky, Sam.2012. *Jati Diri Pramuka Indonesia*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Syaodih sukmadinata,nana.2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surjadi, Ida farisa.2012. *Mengenal Gerakan Pramuka*. Jakarta : Erlangga.
- Sudrajat, Subana.2005.*Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta: Bandung
- Slameto.2003.*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Zuriah, Nurul.2007. *metodologi penelitian dan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (QS Al dzariat:56) Depag RI,1986:862
- <http://kafeilmu.com/fungsi-pendidikan-agama-Islam/> <http://kafeilmu.com/faktor-pendidikan-agama-Islam/>